

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia akan transportasi juga terus meningkat. Ini terlihat dari semakin padatnya arus lalu lintas di jalan raya. Aktifitas penduduk meningkat dikarenakan adanya kawasan perbelanjaan atau bangkitan di daerah tersebut. Peningkatan aktifitas akan berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas pada ruas jalan, maupun persimpangan jalan. Persimpangan jalan menurut pengaturannya dibagi menjadi dua macam yaitu, simpang bersinyal dan simpang tak bersinyal. Simpang bersinyal yaitu pemakai jalan dapat melewati simpang sesuai dengan pengoperasian sinyal lalu lintas. Simpang tak bersinyal yaitu simpang yang tidak memakai sinyal lalu lintas.

Persimpangan jalan merupakan titik yang rawan akan kemacetan lalu lintas dikarenakan adanya beberapa arus jalan yang saling bertemu bahkan terkadang terjadi kecelakaan pada persimpangan jalan. Sehingga perlu dilakukan suatu upaya upaya untuk memaksimalkan kapasitas dan kinerja jalan dengan tetap memperhatikan keselamatan pengendara dan pejalan kaki. pada simpang jalan. Simpang Jl.Gajah mada dan Jl sentot prawirodirjo merupakan simpang tak bersinyal. Dimana untuk Jl.Gajah mada merupakan jalan nasional, yang terdiri dari 2 jalur 3 lajur. Sedangkan Jl. Sentot prawirodirjo merupakan jalan lokal yang terdiri dari 1 jalur 2 lajur. Jl gajah mada merupakan pusat atau daerah perbelanjaan dan kantor.

Salah satu alasan kenapa diperlukannya traffic light adalah putar balik yang terlalu jauh sebelum adanya simpang ini. Contoh misal kendaraan dari arah Jl.Sentot Prawirodirjo ketika ingin ke kota ,sebelum adanya simpang, kendaraan harus memutar ke arah lampu merah Argopuro dengan jarak dari Simpang Jl.Gajah Mada dan Jl.Sentot Prawirodirjo ke Argopura yaitu 800 Meter. Jarak ini cukup jauh dan kurang efisien bagi kendaraan yang mau menuju ke arah Kota. Begitu juga dengan putar balik bagi kendaraan yang akan memutar kembali ke arah mangli. Misal kendaraan akan memutar arah ke arah mangli,ketika kendaraan melewati putar balik didepan RSUD Kaliwates Jember. Maka kendaraan diperbolehkan untuk memutar balik kembali,diputar balik depan Indomaret Jl.Gajah mada dekat Plaza telkom Jember. Dengan Jarak 1.2 km.jadi hal ini kurang efektif untuk kendaraan yg ingin putar balik.sehingga dengan adanya simpang ini,maka pengendara tak perlu terlalu jauh lagi ketika akan memutar balik.

Dijalan gajah mada juga telah dibangun gedung-gedung pusat perbelanjaan dan bangkitan baru, sehingga akan menambah arus lalu lintas pada daerah tersebut. saat ini telah dibangun traffic light baru pada simpang Jl.Gajah mada dan Jl.Sentot prawirodirjo. Simpang jalan tersebut berubah dari simpang tak bersinyal menjadi simpang bersinyal. Oleh karena itu perlu peninjauan kembali bagaimana analisa kinerja lalu lintas pada simpang ini. Hal ini yang kemudian menjadi dasar penulis mengambil judul "*Analisa Kinerja Simpang Jl.Gajah Mada Dan Jl Sentot Prawiradirjo Akibat bangkitan masjid roudhotul mukhlisin Dengan Metode PKJI 2014*"

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisa waktu tempuh pada putar balik kendaraan di Jl.Gajah Mada ?
2. Bagaimana analisa kinerja simpang Jl.Gajah Mada Dan Jl.Sentot Prawiradirjo Sebelum Adanya Traffic Light?
3. Bagaimana analisa kinerja simpang Jl.Gajah Mada Dan Jl.Sentot Prawiradirjo Setelah Adanya Traffic Light?
4. Bagaimana pengaruh bangkitan dari Masjid Roudhotul Mukhlisin terhadap kinerja simpang Jl.Gajah Mada Dan Jl.Sentot Prawiradirjo ?
5. Berapa lama kondisi lalu lintas pada Jl.Gajah Mada pendekat timur terjadi kemacetan akibat bangkitan dari Masjid Roudhotul Mukhlisin?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa bagaimana waktu tempuh pada putar balik kendaraan di Jl.Gajah Mada ?
2. Untuk menganalisa bagaimana analisa kinerja simpang Jl.Gajah Mada Dan Jl.Sentot Prawiradirjo Sebelum Adanya Traffic Light?
3. Untuk menganalisa bagaimana analisa kinerja simpang Jl.Gajah Mada Dan Jl.Sentot Prawiradirjo Setelah Adanya Traffic Light?
4. Untuk menganalisa pengaruh bangkitan dari Masjid Roudotul Mukhlisin Terhadap Kinerja Simpang Jl.Gajah Mada Dan Jl.Sentot Prawiradirjo

5. Untuk menganalisa berapa lama kondisi lalu lintas pada Jl.Gajah Mada pendekat timur terjadi kemacetan akibat bangkitan dari Masjid Roudhotul Mukhlisin

1.4 Batasan Masalah

1. lokasi penelitian yaitu simpang Jl.Gajah Mada Dan Jl.Sentot Prawiradirjo
- 2 Perhitungan, analisa dan pembahasan menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014.
- 3 Data studi di ambil dari survey lapangan yang mencakup survey lalu lintas dan survey geometrik jalan.

1.5 Manfaat penelitian

1. Bagi Pemerintah
Hasil penelitian ini diharapkan ndapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah terutama Dinas Perhubungan dalam pelaksanaan atau pengambilan kebijakan dalam hal manajemen lalulintas pada simpang
2. Bagi Pihak Lain
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan.
3. Bagi Penulis
Menambah wawasan tentang simpang jalan dengan metode PKJI 2014